

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PENERAPAN *DIGITAL BANKING*, DAN INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA *INTELLECTUAL CAPITAL*
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh :

Annisa Oktavillia

19043076

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PENERAPAN *DIGITAL BANKING*
DAN INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
INTELLECTUAL CAPITAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2017-2021)

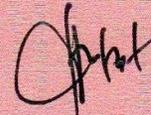
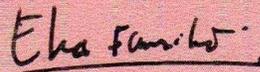
Nama : Annisa Oktavillia
TM/NIM : 2019/19043076
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2024

Disetujui oleh :

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PENERAPAN *DIGITAL BANKING*

DAN INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA

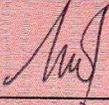
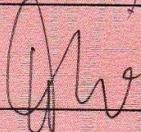
INTELLECTUAL CAPITAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Tahun 2017-2021)

Nama : Annisa Oktavillia
TM/NIM : 2019/19043076
Departemen : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2024

No	Jabatan	Tim Penguji Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc	 _____
2.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, S.E., M.Si	 _____
3.	Anggota	Jefriyanto, S.E., M.Ak	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Oktavillia
NIM/Tahun Masuk : 19043076/2019
Tempat/Tgl Lahir : Padang / 4 Oktober 2000
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Seberang Penggalangan No. 445, Kel. Batang Arau, Kec. Padang Selatan, Kota Padang
No. Hp : 0821 6940 5774
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan, Penerapan *Digital Banking*, dan Investasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja *Intellectual Capital* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Maret 2024

Yang menyatakan,



Annisa Oktavillia
NIM. 19043076

ABSTRAK

Annisa Oktavillia, 19043076/2019. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Penerapan *Digital Banking*, dan Investasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja *Intellectual Capital* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)”. Skripsi. Padang: Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penerapan *digital banking*, investasi teknologi informasi, dan struktur kepemilikan seperti kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap kinerja *intellectual capital*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2021. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*. (2) Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*. (3) Penerapan *digital banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*. (4) Investasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*.

Kata kunci: investasi teknologi informasi; kinerja *intellectual capital*; penerapan *digital banking*; struktur kepemilikan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Penerapan *Digital Banking*, dan Investasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja *Intellectual Capital* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021).” Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mayar Afriyenti, SE., M.Sc sebagai pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas bantuan dan motivasi berbagai pihak dalam rangka penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D serta para wakil dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Kepada Dosen Penguji, Ibu Mia Angelina Setiawan, SE., M.Si dan Bapak Jefriyanto, SE., M.Ak yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nelvirita, SE., M.Si., Ak sebagai dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.

6. Teristimewa penulis persembahkan kepada keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, kesungguhan do'a, dan bantuan moril serta materiil hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa utamanya Departemen Akuntansi BP 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan rekan-rekan se-organisasi atas dukungan dan kerjasamanya selama masa perkuliahan hingga penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. Annisa Oktavillia. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih, "You've worked hard!".

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI, HIPOTESIS, DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	12
1. <i>Agency Theory</i>	12
2. <i>Resources-Based Theory (RBT)</i>	13
3. <i>Intellectual Capital</i>	14
4. Struktur Kepemilikan	20
5. <i>Digital Banking</i>	23
6. Investasi Teknologi Informasi.....	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Pengembangan Hipotesis	33
D. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
C. Jenis dan Sumber Data	43
1. Jenis Data	43
2. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44

E.	Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	44
1.	Variabel Dependen (Y)	44
a.	Kinerja Intellectual Capital.....	44
2.	Variabel Independen (X).....	46
a.	Kepemilikan Institusional.....	46
b.	Kepemilikan Asing	47
c.	Penerapan Digital Banking.....	47
d.	Investasi Teknologi Informasi	48
F.	Teknik Analisis Data.....	48
1.	Statistik Deskriptif.....	48
2.	Uji Asumsi Klasik	49
a.	Uji Normalitas.....	49
b.	Uji Multikolinearitas.....	49
c.	Uji Heteroskedastisitas	50
d.	Uji Autokorelasi.....	50
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.	Pengujian Hipotesis.....	52
a.	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	52
b.	Uji Statistik F	52
c.	Uji Statistik t.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	54
1.	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	54
2.	Pasar Modal.....	54
B.	Gambaran Umum Perusahaan Perbankan di Indonesia	55
C.	Deskriptif Variabel Penelitian.....	56
1.	Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	57
2.	Kepemilikan Institusional	60
3.	Kepemilikan Asing.....	62
4.	Penerapan <i>Digital Banking</i>	63
D.	Analisis Statistik Deskriptif	67
E.	Uji Asumsi Klasik	71
1.	Uji Normalitas	71

2. Uji Multikolinearitas	74
3. Uji Heteroskedastisitas	75
4. Uji Autokorelasi	76
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
G. Pengujian Hipotesis.....	79
1. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	79
2. Uji Statistik F	80
3. Uji Statistik t.....	81
H. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i> 82	
2. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	83
3. Pengaruh Penerapan <i>Digital Banking</i> Terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	83
4. Pengaruh Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	85
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	87
B. Keterbatasan Penelitian	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Klasifikasi <i>Intellectual Capital</i>	16
Tabel 2 Skema <i>Intellectual Capital</i>	17
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4 Kriteria Pengambilan Sampel	42
Tabel 5 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	43
Tabel 6 Contoh Perhitungan Kinerja <i>Intellectual Capital</i> pada Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2017-2021	58
Tabel 7 Data Perhitungan M-VAIC™ pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017- 2021.....	59
Tabel 8 Data Perhitungan Rasio Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2021	61
Tabel 9 Data Kepemilikan Asing pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2021	63
Tabel 10 Data Penerapan <i>Digital Banking</i> pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2021	64
Tabel 11 Data Investasi Teknologi Informasi pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2021	66
Tabel 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 13 Hasil Perbaikan Uji Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 15 Hasil Perbaikan Uji Normalitas (Outlier)	73
Tabel 16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 18 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 19 Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi	77
Tabel 20 Hasil Regresi Linear Berganda	77
Tabel 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	79
Tabel 22 Hasil Uji Statistik F.....	80
Tabel 23 Hasil Uji Statistik t.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 2 <i>Output Boxplot</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Ketersediaan Sampel pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2021	96
Lampiran 2 Data Rasio Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2021	98
Lampiran 3 Data Rasio Kepemilikan Asing pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2021	99
Lampiran 4 Data Rasio Penerapan <i>Digital Banking</i> pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2021	100
Lampiran 5 Data Rasio Investasi Teknologi Informasi pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2021	101
Lampiran 6 Data Perhitungan M-VAIC pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2021	102
Lampiran 7 Hasil Olahan Statistik dengan SPSS	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, di era globalisasi, kemajuan yang sangat pesat terjadi pada teknologi dan ilmu pengetahuan. Kemajuan ini mendorong terjadinya perubahan dalam perkembangan ekonomi dunia. Terjadinya perubahan mengakibatkan perusahaan harus menghadapi persaingan yang ketat dengan para pesaingnya sehingga dalam menjalankan bisnisnya perusahaan dituntut untuk mengubah strategi. Salah satu cara agar bisnis dapat bertahan, perusahaan membutuhkan jenis aset yang tidak dapat ditiru oleh pesaing mereka. Perusahaan mengubah fokus bisnisnya menjadi bisnis berbasis pengetahuan yang semula hanya mengandalkan bisnis berbasis tenaga kerja. Tercapainya kemakmuran suatu perusahaan akan tergantung dari perubahan bisnis berbasis pengetahuan dan penerapan manajemen pengetahuan itu sendiri (Khairiyansyah, 2018).

(Cheng et al., 2010) menjelaskan bahwa perusahaan yang ingin mengembangkan keunggulan kompetitif harus memiliki komitmen yang kuat untuk membangun sumber daya yang unggul melebihi para pesaingnya. Sumber daya berupa aset berwujud, seperti tanah dan bangunan, relatif mudah diperoleh dan ditiru. Namun, aset tak berwujud, seperti *intellectual capital*, lebih sulit untuk dibangun dan dikembangkan. Bahkan, aset tak berwujud yang menjadi dasar terciptanya *intellectual capital* menjadi salah satu pendorong utama penciptaan nilai dalam ekonomi berbasis pengetahuan. Jika dilihat dari pemikiran yang konseptual maupun logis dapat diterima bahwa *intellectual capital* adalah sumber keunggulan kompetitif dan penciptaan nilai masa depan (Dzenopoljac et al., 2017).

Dalam literatur, tidak ada definisi konsensus tentang *intellectual capital* melainkan beberapa penulis menjelaskannya dengan cara yang berbeda. *Intellectual capital* sering disebut sebagai aset tidak berwujud dan merupakan kunci transformasi pengetahuan menjadi nilai-nilai organisasi. *Intellectual*

capital mencakup semua aset yang diciptakan oleh aktivitas intelektual, seperti perolehan dan penciptaan pengetahuan (Erickson dan Rothberg, 2009) dan merupakan dasar untuk penciptaan pengetahuan dan penggunaan pengetahuan untuk meningkatkan dan memperkaya nilai-nilai organisasi. Dengan demikian, *intellectual capital* merupakan kemampuan mendasar yang dapat mengubah pengetahuan organisasi menjadi nilai (Silva et al., 2014). Selain itu, *intellectual capital* merupakan sumber daya penting yang digunakan oleh perusahaan yang bergerak dalam bisnis kontemporer sebagai keunggulan kompetitif perusahaan dan untuk menciptakan nilai (Widarjo, 2018).

Kinerja *intellectual capital* merupakan gambaran kesanggupan atau kecakapan perusahaan dalam mengelola dan memaksimalkan *intellectual capital* yang dimilikinya (Ulum et al., 2014). Menurut (Afiad et al., 2023) kinerja *intellectual capital* dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan pengetahuan perusahaan dalam bentuk gambaran mengenai pemanfaatan modal fisik dan modal manusia. Dalam memproduksi diperlukan yang namanya modal fisik dan modal manusia, karena kemampuan ini memungkinkan untuk menciptakan nilai perusahaan dan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah yang diharapkan perusahaan. Kedua modal tersebut mempunyai keterikatan satu sama lain dalam menentukan kinerja *intellectual capital*.

Intellectual capital terdiri dari tiga dimensi yaitu modal manusia, modal struktural, dan modal relasional (Lee dan Wong, 2019). Modal manusia mengacu pada nilai-nilai organisasi yang terkait dengan kualifikasi, pengetahuan, dan keahlian individu (Coyte, 2019). Modal struktural terdiri dari sistem organisasi, struktur, proses, dan bentuk lain dari pengetahuan terkodifikasi. Budaya organisasi juga merupakan salah satu komponen utama modal struktural yang mengacu pada campuran nilai, norma, dan perilaku yang dijalankan dan dibagikan oleh mayoritas individu dalam organisasi (Lee dan Wong, 2019). Dimensi ketiga *intellectual capital* mengacu pada nilai-nilai tidak berwujud dari organisasi yang diciptakan melalui hubungan mereka dengan pemangku kepentingan. Modal relasional mencerminkan hubungan

organisasi dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya (Dabic et al., 2018).

Di Indonesia, *intellectual capital* mulai menjadi perhatian setelah dikeluarkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 revisi (2009) tentang aset tidak berwujud, yang mendefinisikan aset tidak berwujud sebagai aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Beberapa contoh dari aset tidak berwujud yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk/*brand names*). Meskipun *intellectual capital* tidak disebutkan secara jelas dalam PSAK No. 19 (revisi 2009), namun *intellectual capital* secara tidak langsung diyakini sebagai bagian dari aset tidak berwujud.

Fenomena yang terjadi di Indonesia memperlihatkan bahwa industri yang ada di Indonesia masih berada dalam tahap permasalahan kurangnya tingkat daya saing sumber daya manusia (*human capital*) dikarenakan masih lemahnya dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini didukung dengan laporan yang dirilis oleh *World Economic Forum* dalam bentuk Laporan Indeks Daya Saing Global 4.0, disebutkan bahwa peringkat daya saing Indonesia tergolong masih rendah di posisi 50 dari 141 negara pada tahun 2019. Jika dilihat dari peringkat negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara peringkat yang diperoleh Indonesia masih ketinggalan cukup jauh, seperti Singapura peringkat 1, Malaysia peringkat 27, dan Thailand peringkat 40.

Dalam menghitung skor *global competitiveness index* terdapat 12 indikator yang akan diteliti yaitu penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, kapabilitas inovasi, institusi, infrastruktur, stabilitas ekonomi makro, kesehatan, keterampilan, pangsa pasar, pasar tenaga kerja, sistem keuangan, potensi pasar, dan dinamika bisnis. Dari keseluruhan indikator yang ada, kelemahan daya saing Indonesia terdapat pada sektor kapabilitas inovasi dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dimana masih berada dalam level bawah. Hal ini membuktikan bahwa masih kurangnya keahlian yang dimiliki SDM Indonesia dalam menguasai teknologi informasi dan

komunikasi yang mengakibatkan di tingkat dunia masih kurang mumpuni untuk bersaing.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa rendahnya tingkat daya saing perusahaan di tingkat dunia disebabkan oleh perusahaan yang masih belum mampu menerapkan *intellectual capital* secara maksimal. Hal ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor yang berkemungkinan dalam mempengaruhi peningkatan kinerja *intellectual capital*, seperti profitabilitas, hambatan masuk, investasi teknologi informasi, *corporate governance*, investasi *intellectual capital*, efisiensi investasi *intellectual capital*, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, penerapan *digital banking*, risiko, ukuran dan umur perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti hanya memilih tiga faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* yaitu struktur kepemilikan, penerapan *digital banking*, dan investasi teknologi informasi. Alasan peneliti mengambil faktor-faktor ini karena struktur kepemilikan merupakan salah satu aspek non keuangan yang penting saat ini yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja *intellectual capital* perusahaan yang mana juga berperan aktif dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Peneliti memilih variabel penerapan *digital banking* dengan alasan dalam era *digital* seperti saat ini, industri perbankan mengandalkan *digital banking* dalam menarik *customer* sehingga *digital banking* menjadi kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif (Mbama dan Ezepue, 2018). Sedangkan, investasi teknologi informasi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* karena terdapat penelitian terdahulu yang menyarankan untuk menggunakan variabel ini mengingat sektor perbankan saat ini sedang gencarnya dalam menginvestasikan modalnya pada teknologi informasi agar memudahkan operasional perusahaan.

(Saleh et al., 2009) menyebutkan bahwa struktur kepemilikan menunjukkan pihak-pihak yang memiliki wewenang untuk menetapkan

kebijakan sebagai acuan bagi dewan direksi dalam mengambil keputusan tentang cara mengelola perusahaan. Berdasarkan perspektif *agency theory* oleh (Jensen dan Meckling, 1976), struktur kepemilikan merupakan mekanisme atau alat untuk mengurangi konflik keagenan antara insider dan outsider. Struktur kepemilikan pada penelitian ini direpresentasikan oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan asing yang menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan besarnya jumlah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi lain di luar perusahaan, seperti perusahaan (PT), perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan lembaga keuangan lainnya (Meilani et al., 2021). Pemilik saham terbesar di perusahaan biasanya dimiliki oleh pihak-pihak institusi. Sehingga menjadikan investor institusi memiliki peranan penting dalam pengawasan terhadap kinerja perusahaan terutama dalam mengawasi perilaku manajer ketika melakukan pengambilan keputusan maupun meningkatkan laba perusahaan.

(Supradnya dan Ulupui, 2016) menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh investor institusi akan berakibat pada semakin besarnya dorongan agar manajer dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Para manajer harus mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara optimal dikarenakan manfaat utama dari mengelola sumber daya dengan optimal yaitu perusahaan akan memperoleh keuntungan jangka panjang. Sehingga pihak investor institusi akan memutuskan untuk memilih kebijakan yang menguntungkan salah satunya adalah kebijakan mengenai pengelolaan *intellectual capital* (Roviko dan Suaryana, 2018). Dengan adanya kebijakan yang terkait dengan pengelolaan *intellectual capital*, maka akan berdampak secara langsung dalam peningkatan kinerja *intellectual capital*.

Kepemilikan asing merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing baik individu maupun institusi. Biasanya investor asing yang menanamkan sahamnya telah memiliki sistem manajemen, teknologi dan inovasi serta dukungan pengetahuan profesional yang cukup baik, sehingga

akan berdampak positif bagi perusahaan terutama dalam peningkatan kinerja perusahaan tersebut (Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

Kepemilikan asing juga dapat dilihat sebagai mekanisme yang dapat melengkapi struktur tata kelola perusahaan saat ini dimana dapat mengawasi pengelolaan aktivitas yang dapat menghambat terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan peran investor asing dapat dikatakan mirip dengan investor institusional (Dahlquist dan Robertsson, 2001). Investor asing akan lebih condong pada kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan insentif jangka panjang bagi perusahaan. Salah satu kebijakan yang akan diambil adalah kebijakan tentang pengelolaan *intellectual capital*. Jika *intellectual capital* dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan optimal maka akan memberikan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan adanya investor asing, pengawasan terhadap manajemen perusahaan diharapkan semakin optimal dan meningkatkan kinerja *intellectual capital* perusahaan (Mahardika et al., 2014).

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja *intellectual capital* selanjutnya adalah penerapan *digital banking*. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, menyebutkan bahwa *digital banking* adalah sebuah layanan perbankan yang menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek pengamanan.

Penerapan *digital banking* merupakan salah satu konsep yang dapat membantu mengkapitalisasi sumber daya menjadi sumber daya utama, pendorong kinerja dan nilai tambah perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Resources-Based Theory (RBT)* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan kinerja jangka panjang yang baik dengan cara mengelola dan memanfaatkan sumber daya strategis. Sumber daya

ini dapat berupa sumber daya berwujud atau tidak berwujud dan sumber daya yang berkontribusi dalam proses produksi perusahaan (Cheng et al., 2010).

Transformasi *digital* yang kita kenal sebagai *digital banking* merepresentasikan perubahan aktivitas bisnis melalui penerapan teknologi *digital* untuk menciptakan peningkatan besar dalam bisnis, pengalaman pribadi, dan model bisnis yang baru (Abdulquadri et al., 2021). Digitalisasi dipilih oleh perusahaan perbankan sebagai bentuk strategi dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis dikarenakan digitalisasi dapat berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan. Penerapan *digital banking* akan membantu bank di satu sisi meningkatkan output, seperti meningkatkan jumlah nasabah, sedangkan di sisi lain juga dapat membantu untuk bank mengurangi biaya input dikarenakan dapat mengurangi jumlah karyawan dan waktu dalam melakukan transaksi (Doan Do et al., 2022). Kecenderungan perbankan untuk menggunakan komputerasi dan pengembangan layanan dalam bentuk *platform digital* memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan volume aset tidak berwujud secara signifikan dan meningkatkan kinerja *intellectual capital* karena perusahaan akan mengganti beberapa layanan perbankan yang sebelumnya tersedia secara *offline* dengan layanan digital.

Revolusi Industri 4.0 telah menciptakan kekuatan pendorong penerapan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis. Sehingga, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja *intellectual capital* yaitu investasi pada teknologi informasi. Investasi teknologi informasi dapat diartikan sebagai bentuk pertimbangan yang diambil oleh perusahaan untuk pengadaan dan pemeliharaan teknologi informasi dengan cara mengalokasikan semua jenis sumber daya yang dimilikinya, seperti *hardware*, aplikasi, *software*, dan sumber daya manusia. Infrastruktur teknologi informasi yang dibangun perusahaan dapat digunakan untuk keuntungan manajer sebagai sistem internal sedangkan di lingkungan eksternal, teknologi informasi itu sendiri dapat dilihat sebagai modal bagi perusahaan. Dalam lingkungan perbankan yang terus berubah, pengoperasian perbankan yang berbasis teknologi informasi sangat penting dalam meningkatkan modal relasional organisasi. Ini berarti bahwa

peningkatan jumlah yang dihabiskan untuk komunikasi, informasi dan sistem teknologi cenderung meningkatkan kinerja *intellectual capital* bank (El-Bannany, 2008). Oleh karena itu, adopsi teknologi baru yang berfokus pada layanan perbankan yang mengedepankan teknologi informasi dapat membantu dalam penciptaan nilai tambah bagi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengkombinasikan dan memodifikasi beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian (Meilani et al., 2021) dan (Supradnya dan Ulupui, 2016). Penelitian (Meilani et al., 2021) dilakukan dengan mengukur pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja *intellectual capital*. Hasilnya menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital* sejalan dengan penelitian (Supradnya dan Ulupui, 2016). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Roviko dan Suaryana, 2018) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *kinerja intellectual capital*.

(Supradnya dan Ulupui, 2016) meneliti pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja *intellectual capital*. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*. Selain itu, (Meilani et al., 2021) juga melakukan penelitian mengenai faktor penentu yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* seperti kepemilikan asing. Hasilnya kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*. Namun, (Oktavian dan Ahmar, 2019) menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hakiki dan Herlina, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggani dan Widagdo, 2019) menunjukkan bahwa penerapan *digital banking* berpengaruh negatif terhadap kinerja *intellectual capital*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Tjendani et al., 2018) yang menyatakan bahwa penerapan *digital banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*.

(Meressa, 2016) melakukan penelitian mengenai determinan kinerja *intellectual capital* dimana hasilnya menyatakan bahwa investasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*. Selain itu, (El-Bannany, 2008) mendapati dimana investasi pada sistem teknologi informasi memperlihatkan pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja *intellectual capital*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kyei-Baffour, 2022) menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*.

Dari penjelasan ketidakkonsistenan hasil penelitian di atas penulis tertarik untuk menguji kembali pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan asing, penerapan *digital banking*, dan investasi teknologi informasi terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Hakiki dan Herlina, 2022). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tahun penelitian yaitu tahun 2017-2021 dimana penelitian sebelumnya tahun 2015-2019. Pada penelitian sebelumnya menguji kepemilikan institusional, kepemilikan asing, investasi *intellectual capital*, dan hambatan masuk. Sedangkan, penelitian ini peneliti mengganti dengan variabel baru yaitu penerapan *digital banking*, yang mana sepengetahuan peneliti masih sedikit yang meneliti variabel ini. Serta, peneliti juga menambahkan variabel investasi teknologi informasi. Hal ini dikarenakan adanya saran agar menambahkan variabel lain seperti investasi teknologi informasi yang lebih mencerminkan daya saing perbankan di era *digital*.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor perbankan. Pemilihan sektor perbankan sebagai populasi penelitian disebabkan beberapa hal berikut ini: (1) Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang paling intensif dalam menerapkan *intellectual capital*. Karyawan dijadikan unsur terpenting dalam dunia perbankan karena semua kegiatan bank pastinya membutuhkan karyawan. Sehingga sektor perbankan merupakan objek penelitian yang ideal. (2) (Supradnya dan Ulupui, 2016) juga menegaskan bahwa kinerja *intellectual capital* pada perusahaan sektor keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan

sektor perusahaan non keuangan. (3) Biasanya, dalam beroperasi sektor perbankan melibatkan hubungan yang baik dengan pelanggan sehingga memungkinkan mereka mengembangkan strategi mutakhir dengan cara mengandalkan, pada jumlah yang lebih besar, pada integrasi teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan produk dan layanan baru (Mention dan Bontis, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Penerapan *Digital Banking*, dan Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja *Intellectual Capital* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah penerapan *digital banking* berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah investasi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Mengetahui pengaruh penerapan *digital banking* terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh investasi teknologi informasi terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh struktur kepemilikan, penerapan *digital banking*, dan investasi teknologi informasi terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi akademis, untuk pengembangan ilmu khususnya pada konsentrasi manajemen mengenai kinerja *intellectual capital* dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan, dapat memberikan kontribusi mengenai informasi kinerja *intellectual capital* sehingga membantu penetapan strategi yang sebaiknya digunakan dalam mengelola perusahaan.